HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN LANSIA DENGAN PENGETAHUAN OSTEOPOROSIS DI POSYANDU TANJUNG KELURAHAN BADEAN BONDOWOSO

SKRIPSI

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi S1 Keperawatan

Oleh :

LAURA DWI PRADITA
NIM.157.01.12.066

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN LANSIA DENGAN PENGETAHUAN OSTEOPOROSIS DI POSYANDU TANJUNG KELURAHAN BADEAN BONDOWOSO

SKRIPSI

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi S1 Keperawatan

Oleh :

LAURA DWI PRADITA
NIM.157.01.12.066

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN LANSIA DENGAN PENGETAHUAN OSTEOPOROSIS DI POSYANDU TANJUNG KELURAHAN BADEAN BONDOWOSO

SKRIPSI

Oleh :

LAURA DWI PRADITA
NIM.157.01.12.066

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	Ns. SETIYO ADI NUGROHO, S.Kep	.....	10/2019 .....
Pembimbing II	Ns. BAGUS SUPRIYADI, S.Kep,SIP.M.MKes	.....	11/14 .....

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

Ns. KHOLISOTIN, S.Kep
NIK.2012022

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN LANSIA DENGAN PENGETAHUAN OSTEOPOROSIS DI POSYANDU TANJUNG KELURAHAN BADEAN BONDOWOSO

SKRIPSI

Oleh :

LAURA DWI PRADITA
NIM.157.01.12.066

Telah disetujui dan disahkan oleh tim penguji skripsi
Pada tanggal : .....

Dewan Penguji

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua Merangkap Anggota	DAMON WICAKSI, M.Kes	.....
Anggota Penguji I	Ns. SETIYO ADI NUGROHO, S.Kep	.....
Anggota Penguji II	Ns. BAGUS SUPRIYADI, S.Kep,SIP.M.MKes	.....

Probolinggo, Januari 2014

Mengetahui
Ketua
STIKes Nurul Jadid

Hifniy, M.Pd
NIK.2009001

Ketua Program Studi
S1 Keperawatan

Ns. Kholisotin, S.Kep
NIK.2012022

MOTTO

"Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.

(Aristoteles)"

"Dunia ini sesungguhnya merupakan kesenangan dunia yang paling baik adalah

seseorang yang soleh (HR. At-Tarmidzi)"

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Hubungan Tingkat Pendidikan Lansia dengan Pengetahuan Osteoporosis di Posyandu Tanjung Kelurahan Badaean Bondowoso Tahun 2013 ". Peneliti ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini berkat bimbingan, bantuan dan kerjasama serta dorongan berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini dengan segala hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hefniy, M.Pd, selaku Ketua STIKes Nurul Jadid Paiton Probolinggo
2. Ns.Kholisotin, S.Kep, selaku ketua program Studi S1 Keperawatan STIKes Nurul Jadid Paiton Probolinggo
3. Ns. Setiyo Adi Nugroho, S.Kep, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ns. Bagus Supriyadi, S.Kep,SIP.M.MKes, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua lansia yang terdaftar di Posyandu Tanjung Kelurahan Badean Bondowoso yang telah bersedia menjadi responden.
6. Ayah, Ibu, Kakak Adik, Suami dan kedua anak-anakku, yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayang.

7. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Probolinggo, November 2013

Peneliti

ABSTRAK

Laura Dwi Pradita, **Hubungan Tingkat Pendidikan Lansia dengan Pengetahuan Osteoporosis di Kelurahan Badean Bondowoso.** Tugas Akhir STIKES Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Pembimbing I : Ns.Setiyo Adi Nugroho, S.Kep, Pembimbing II :Ns.BagusSupriyadi,S.Kep,SIP.M.MKes.

Osteoporosis atau tulang keropos merupakan pembunuh tersembunyi yang sering dialami oleh para lansia. Penyakit ini tidak menimbulkan gejala yang jelas sehingga diperlukan pengetahuan yang cukup tentang osteoporosis. Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi pula pengetahuan yang dimiliki, khususnya pengetahuan *osteoporosis*. Di Posyandu Tanjung pengetahuan lansia tentang *osteoporosis* masih kurang yaitu 47%. Hal tersebut dikarenakan tingkat pendidikan lansia masih rendah rendah.

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisa hubungan tingkat pendidikan lansia dengan pengetahuan *osteoporosis* di Posyandu Tanjung Kelurahan Badean Bondowoso. Penelitian ini merupakan jenis penelitan Studi korelasional dengan pendekatan "*Cross-sectional*". Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 orang lansia, menggunakan tehnik "Sampling Jenuh", instrumen penelitian untuk mendapatkan data berupa kuesioner dan tehnik analisa data menggunakan uji statistik *Spearman's Rank* dengan signifikasi $\leq$0,05.

Hasil pengolahan data didapatkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SD. Sedangkan tingkat pengetahuan responden adalah kurang (47%). Pada uji statistik didapatkan nilai kemaknaan (p)=0,001 artinya terdapat hubungan yang bermakna tingkat pendidikan lansia dengan pengetahuan *osteoporosis* di Posyandu Tanjung Kelurahan Badean Bondowoso.

Dari penelitian ini diharapkan responden untuk selalu menambah pengetahuan tentang osteoporosis baik melalui penyuluhan – penyuluhan yang diadakan petugas kesehatan, media masa maupun media elektronik sehingga resiko osteoporosis dapat berkurang.

Kata kunci : Lansia, Tingkat pendidikan, Pengetahuan osteoporosis

ABSTRACT

Laura Dwi Pradita, **The Relationship Between Educational Level Elderly and Knowledge of Osteoporosis in Badean village, Bondowoso**. The Final project of STIKES Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, The first adviser: Ns. Setiyo Adi Nugroho, S.kep. The second adviser : Ns. Bagus Supriyadi, S.Kep, SIP.M.Mkes.

Osteoporosis is a hidden killed which happen to elderly. This illness is never appear a symptom clearly so it is needed enough knowledge about osteoporosis. That knowledge its self is affacted by education level. The higher education level make higher knowledge too, especially the knowledge about osteoporosis. The knowledge elderly about osteoporosis in posyandu Tanjung is still less about 47%. It is because of the low educational level of elderly.

The research purpose analyzes a relationship between educational level elderly and knowledge of osteoporosis in Badean village, Bondowoso. This research is a kind of correlation research study with "cross-sectional"approach. The number of samples are 30 elderly respondens. It uses saturated sampling technique. The research instrument is to get quetioner data and the analyzing technique data uses Spearman's Rank statistic with significance $\leq 0,05$.

The result of the research is most of respondent only graduated from elemantary school and the level of respondents knowledge is less about 47 %. From the statistic test, it is got significance value (p) = 0,001. It means there is relationship between educational level elderly and knowledge of osteoporosis in Badean village, Bondowoso.

From this research, it is hoped to respondents to increase their knowledge about osteoporosis, maybe from counseling that is held by healthy workers, mass media or electronic media. It is to decrease risk of osteoporosis.

Keywords: Elderly, educational level, knowledge of osteoporosis

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Lembar Persetujuan ii

Lembar Pengesahan iii

Motto..... iv

Kata Pengantar v

Abstrak..... vii

Abstract..... viii

Daftar Isi ix

Daftar Tabel xiii

Daftar Gambar xiv

Daftar Lampiran..... xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah..... 3

C. Tujuan Penelitian..... 3

D. Manfaat Peneliti..... 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 6

A. Tinjauan Teori..... 6

1. Konsep Pendidikan..... 6

a. Definisi Pendidikan..... 6

b. Jalur Pendidikan..... 7

c. Tujuan Pendidikan..... 9

d. Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan 9

2. Konsep Lanjut Usia..... 10

a. Pengertian Lanjut Usia..... 10

b. Batasan Usia Menurut WHO..... 10

c. Permasalahan Pada Usia Lanjut..... 11

d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketuaan..... 12

e. Perubahan – Perubahan Yang Terjadi Pada Lansia..... 12

f. Penyakit Yang Sering Dijumpai Pada Lansia..... 14

3. Konsep Pengetahuan..... 15

a. Definisi Pengetahuan..... 15

b. Tingkat Pengetahuan..... 17

c. Cara Memperoleh Pengetahuan..... 18

d. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan..... 20

4. Konsep Osteoporosis..... 22

a. Definisi Osteoporosis..... 22

b. Penyebab Osteoporosis..... 22

c. Faktor Resiko Osteoporosis..... 25

d. Tanda Dan Gejala Osteoporosis..... 27

e. Penatalaksanaan Osteoporosis..... 27

f. Pencegahan Osteoporosis..... 29

B. Kerangka Konseptual..... 32

C. Hipotesis Penelitian..... 33

BAB III METODE PENELITIAN 34

A. Desain Penelitian 34

B. Populasi, Sampel, dan Sampiling 37

1. Populasi 37

2. Sampel 37

3. Teknik Sampling 38

C. Variabel 38

1. Variabel Independen 38

2. Variabel Dependen 39

D. Definisi Operasional 40

E. Tempat Penelitian 41

F. Waktu Penelitian 41

G. Instrumen Penelitian 41

H. Prosedur Penelitian / Pengumpulan Data 43

I. Analisa Data 44

J. Etika Penelitian 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 47

1. Gambaran Tempat Penelitian 47

2. Data Umum 48

3. Data Khusus 49

B. Pembahasan 52

1. Tingkat Pendidikan..... 52

2. Pengetahuan Osteoporosis..... 53

3. Hubungan Tingkat Pendidikan Lansia dengan Pengetahuan Osteoporosis..... 54

C. Keterbatasan Penelitian..... 56.

BAB V PENUTUP..... 58

A. Kesimpulan..... 58

B. Saran..... 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Definisi Operasional 40
Tabel 4.1 Karakteristik Responden 48
Tabel 4.2 Karakteristik Tingkat Pendidikan 49
Tabel 4.3 Karakteristik Tingkat Pengetahuan Osteoporosis 50
Tabel 4.4 Tabulasi Silang 51

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 KerangkaKonsep..... 32
Gambar 3.1 Kerangka Kerja..... . 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal penelitian 60

Lampiran 2 Pernyataan Peneliti 61

Lampiran 3 Pernyataan Bersedia Menjadi Responden..... 62

Lampiran 4 Lembar Kuesioner 63

Lampiran 5 Kumpulan Pertanyaan..... 66

Lampiran 6 Kunci Jawaban..... 67

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas..... 68

Lampiran 9 Surat keterangan penelitian..... 71

Lampiran 10 Surat balasan penelitian..... 72

Lampiran 11 Tabulasi hasil penelitian 75

Lampiran 12 Hasil uji SPSS..... 76

Lampiran 13 Lembar Konsultasi..... 79